

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kulit merupakan barier terluar dari tubuh yang dapat kontak langsung dengan lingkungan seperti paparan sinar matahari, polusi udara sehingga kulit rentan mengalami kerusakan. Kerusakan kulit yang sering terjadi yaitu kulit kering. Kurangnya kelembapan kulit dibawah 10% di *stratum corneum* merupakan kondisi yang diklasifikasi sebagai kulit kering (*xerosis cutis*) (Sinulingga, 2017). Manifestasi klinis kulit kering antara lain, kulit tampak kasar dengan tekstur kulit lebih jelas, tampak bersisik, terlihat kemerahan, permukaan yang kusam, pecah-pecah, terasa gatal, dan menimbulkan raasa tidak nyaman (Marie, 2000). Salah satu cara untuk mengatasi kondisi tersebut adalah dengan menggunakan kosmetik pelembap (*moisturizer*). Penggunaan pelembap bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kulit dalam menyimpan air, dan menurunkan kehilangan air di lapisan epidermis (TEWL). Idealnya pelembap harus memiliki mekanisme kerja oklusif dan humektan untuk meningkatkan kadar air serta emolien untuk melembapkan kulit (Bauman, 2002).

Yogurt dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi kulit kering karena yogurt mengandung asam laktat. Asam laktat merupakan salah satu bahan pelembap yang termasuk ke dalam jenis humektan (Purwandhani *et al.*, 2000). Yogurt merupakan produk yang diperoleh dari fermentasi susu dengan menggunakan bakteri *Lactobacillus bulgaricus* dan *Streptococcus thermophilus* atau bakteri asam laktat lain yang sesuai, dengan atau tanpa penambahan bahan pangan lain yang diizinkan (BSN, 2981:2009). Asam laktat diproduksi melalui fermentasi susu menggunakan bakteri asam laktat (Enshasy *et al.* 2015). Asam laktat dapat digunakan sebagai bahan kosmetik pelembap, dan produk perawatan kulit lainnya (Gallagher, 2019). Asam laktat dapat membantu meningkatkan faktor kelembapan alami kulit, membuat kulit terlihat cerah, dan lembut (Gallagher, 2019). Bahan alami lainnya yang berpotensi sebagai pelembap yaitu madu dan sari lemon, menurut penelitian Sinulingga (2017), madu dalam formulasi pelembap efektif menurunkan tingkat kekeringan pada kulit kering. Madu dapat mempertahankan kelembapan, karena madu bersifat humektan yang memiliki kemampuan untuk menarik air. Dalam industri kosmetik,

madu digunakan sebagai pelembap, dan pelembut dalam krim, sabun, sampo dan lipstik (Krell, 1996). Madu dapat melembapkan kulit sehingga kulit menjadi lebih halus (Vallianoul *et al.*, 2014; Sabry, 2009).

Jeruk lemon (*Citrus limon* (L.) Burm. f.) merupakan bahan alam yang berpotensi sebagai bahan kosmetik karena berkhasiat sebagai antioksidan, mencegah penuaan dini, dan mencerahkan wajah. Sari lemon mengandung asam sitrat dan kaya akan vitamin C. Asam sitrat bekerja sebagai exfoliate (meluruhkan sel kulit mati) pada kulit, juga memiliki sifat astringent sehingga dapat mengeringkan noda jerawat. Sari lemon bertindak sebagai antiaging karena memiliki antioksidan yang dapat menghilangkan kerutan dan komedo. Sari lemon juga merupakan skin lightener alami yang dapat mengurangi kemerahan pada jerawat, mempercepat proses penyembuhan dan mencerahkan kulit.

Memiliki kulit sehat dan segar tetapi tidak ingin menggunakan perawatan yang mengandung bahan kimia dapat menggunakan perawatan tradisional yang berasal dari buah-buahan. Menjaga kecantikan alami dapat dilakukan dengan perawatan tradisional agar terhindar dari efek negatif yang ada pada bahan kimia. Salah satu perawatan wajah secara tradisional yakni masker wajah yang menggunakan bahan alami. Dalam dunia kecantikan, masker wajah dikenal dengan istilah *face pack* atau *face mask*, yang memiliki arti yang sama yaitu masker wajah. Penggunaan masker dapat dilakukan untuk mendapatkan beberapa manfaat, memupuk kulit, melembutkan kulit, mencegah dan mengurangi keriput-keriput, serta membersihkan sisa kosmetik yang tidak bisa hilang karena pembersih biasa. Penggunaan masker dilakukan setelah tindakan pembersihan dan sebelum melakukan tindakan perawatan atau pengobatan lainnya (Rachmi Primadiati, 2001: 183). Hindari daerah kulit sekitar mata, lubang hidung, dan mulut. Fungsi dan manfaat masker tradisional sebenarnya sangat spesifik, tergantung pada jenis bahan yang digunakan sebagai masker (Rachmi Primadiati, 2001: 184), manfaat masker lainnyadapat menghaluskan, dan mencerahkan kulit, mengangkat sel kulit mati, dan melembapkan kulit sehingga kulit menjadi halus, lembut, berseri, dan kulit akan lebih terjaga.

Pemilihan penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk menyediakan solusi praktis dan terjangkau bagi mahasiswa yang mungkin mengalami masalah kulit wajah kering. Masker alami dengan bahan-bahan seperti yogurt, madu, dan lemon dikenal memiliki potensi untuk memberikan kelembaban dan nutrisi pada kulit

Oleh karena itu peneliti ingin memberikan perawatan kulit yang sederhana, alami, dan efektif yang dapat meningkatkan kelembaban kulit wajah yang kering namun tetap aman digunakan dalam jangka waktu yang panjang dengan menggunakan masker yang terbuat dari yogurt dan madu untuk melembapkan kulit.

## **B. Batasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, Maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
2. Sasaran penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, yang memiliki kulit kering.
3. Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu dengan pemakaian masker yogurt madu, dan lemon.
4. Jumlah responden 30, 15 memakai masker yogurt dan madu, 15 menggunakan masker yogurt madu dan lemon.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian antara lain :

1. Bagaimana cara pembuatan masker yogurt dan madu?
2. Apakah penggunaan masker yogurt dan madu dengan yogurt madu dan lemon dapat mempengaruhi kelembapan kulit wajah kering?
3. Bagaimana cara proses pembuatan masker yogurt madu dan yogurt madu lemon

## **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian anatara lain :

1. Untuk mendeskripsikan cara pembuatan masker yogurt dan madu
2. Untuk mendeskripsikan perbedaan tingkat kelembapan antara sebelum memakai masker dan sesudah memakai masker yogurt madu dan lemon.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara proses pembuatan masker yogurt madu dan masker yogurt madu lemon

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Secara akademik dalam mata kuliah Kosmetologi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengeksplor bahan-bahan yang mudah dicari disekitar dan dapat dimanfaatkan serta memberikan masukan sebagai penelitian lanjutan pada mahasiswa.
2. Untuk masyarakat dengan masalah kulit wajah kering, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penelitian yang berkaitan dengan pembuatan masker yogurt madu dan lemon.
3. Untuk universitas sebagai sumber inspirasi dalam membuat inovasi penelitian dibidang kosmetika.